

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FIKIH MATERI HAJI SISWA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH SIDOKERTO PLUPUH
SRAGEN**

¹Hasna Alivvia, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Iffah Mukhlisah

^{1,2,3}Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta

¹hasnaaliif@gmail.com, ²laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta,

³ifahmukhlis85@gmail.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Talking Stick dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa Kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan tiga siklus, dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen tahun 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa per siklus. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dari hasil pembelajaran Pra Siklus hanya 10 orang (36%) yang tuntas SKBM, dan 18 orang (64%) belum tuntas. Pada Siklus I hanya 15 orang (54%) yang tuntas, dan 13 orang (%) belum tuntas, dari Siklus II yang tuntas sebanyak 18 orang (64%) dan yang belum tuntas hanya 10 orang (36%), sedangkan pada Siklus III yang tuntas sebanyak 25 orang (89%) dan yang tuntas sebanyak 3 orang (11%) belum selesai. Dari peningkatan hasil belajar tersebut, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada Siklus III karena telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal.

Kata Kunci: Metode Talking Stick, Hasil Belajar, Fiqih

Abstract: This research aims to determine the application of the Talking Stick method in improving the Fiqh learning outcomes of Class V students at MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen for the 2021/2022 academic year. This research was classroom action research carried out in three cycles, and each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were class V students of MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen in 2021/2022, totaling 28 students. Data collection used documentation in the form of teacher activity observation sheets, student activity observations, student learning outcomes per cycle. The data analysis technique used quantitative descriptive percentage techniques. The results of the research from the Pre-Cycle learning results are that only 10 people (36%) have completed SKBM, and 18 people (64%) have not completed it. In Cycle I, only 15 people (54%) complete it, and 13 people (%) do not complete it, from Cycle II 18 people (64%) complete it and only 10 people (36%) complete it, while in Cycle III 25 people (89%) complete it and 3 people (11%) do not complete it. Due to the increase in learning outcomes, this classroom action research is stopped in Cycle III because it has reached the classical completeness criteria.

Keywords: Talking Stick Method, Learning Outcomes, Fiqh

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang mempunyai kedudukan dan peranan penting sehingga dari sudut pembaharuan pendidikan manapun guru merupakan kunci utama keberhasilan pada proses belajar mengajar (Sopian, 2016). Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, guru dituntut menjadi guru kreatif karena kreativitas guru merupakan salah satu solusi untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang bermakna (Hidayatun & Wachid, 2021). Guru yang

kreatif mampu memilih dan memilah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan (Zein, 2016). Selain itu guru ialah seorang perancang pembelajaran yang harus bisa memanfaatkan berbagai macam sumber dan metode belajar agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien (Umami, 2020).

Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa (Pane & Dasopang, 2017). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara komprehensif (Oemar, 2011). Hasil belajar yakni kemampuan yang dimiliki siswa sesuai mendengar penjelasan (Sudjana, 2014). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan Faktor eksternal meliputi hal-hal luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, dan Masyarakat (Hadi, 2019).

Menurut Al-Ghazali Fikih adalah hukum yang bersinggungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandub dan makruh (Subandi, 2014). Mata pelajaran Fikih adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk mengetahui, memahami, mengamalkan prinsip, kaidah serta tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum islam (Lutfi, dkk, 2019). Pembelajaran fikih adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terprogram dan terarah dengan tujuan tertentu dalam mengkaji ruang lingkup fikih (Miftakhul, 2022). Ruang lingkup pembelajaran Fikih di MI meliputi syahadat, thaharah, shalat, puasa, zakat, kurban, haji, makanan dan minuman, muamalat, jenazah dan mawaris (Syariffuddin, 2021).

Talking stick adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat (Siregar, 2017). Langkah metode *talking stick* sebagai berikut: siswa mempelajari materi bersama guru, kemudian *stick* diputar hingga semua siswa mendapat giliran memegangnya, pemegang *stick* wajib menjawab pertanyaan guru. Selain untuk melatih berbicara, metode ini juga menuntut siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompok supaya selalu siap menjawab pertanyaan dari guru (Mas'udah, dkk, 2022). Kelebihan metode *Talking Stick* menurut Rumiya (2021) adaah sebagai berikut: 1). Bisa membuat kondisi kelas menjadi ceria dan bersemangat, 2). Menguji kesiapan peserta didik dalam menyapaikan materi, 3). Melatih peserta didik membaca dan memahami materi dengan cepat. 4). Memacu peserta didik agar lebih rajin belajar, 5). Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Langkah-langkah metode *talking stick* adalah sebagai berikut; 1) Guru membentuk kelompok lalu menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 30 cm. 2) Guru menyampaikan materi 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. 4) Guru

mengambil tongkat dan memberikannya ke siswa 5) guru memberi pertanyaan kepada pemegang tongkat 6) siswa menjawab 7) Guru memberikan kesimpulan dan memberikan evaluasi (Wijayanti, dkk, 2018). Berdasarkan paparan diatas *talking stick* merupakan salah satu metode acuan dalam variasi metode pembelajaran bertujuan menambah pengetahuan.

Hasil survei awal, fakta dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Fikih di kelas V di MI Muhammadiyah sidokerto selama jarang memakai metode yang variatif. Pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher Centered* menyebabkan siswa cenderung pasif (Weni, 2017). Selain itu pembelajaran Fikih yang dengan metode ceramah terkesan monoton, sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar siswa (Salim, dkk, 2020). Hal ini dibuktikan dengan banyaknya nilai hasil belajar siswa dibawah KKM/SKBM, yaitu 70. Sehingga upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran Fikih merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan.

Berlandaskan kajian terdahulu, belum ada penelitian yang membahas terkait implementasi *Talking Stick* pada mata Pelajaran Fikih. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar Fikih kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen melalui penerapan metode *Talking Stick*. Berlandaskan paparan di atas, maka peneliti tertarik dengan judul “Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas, dengan model spiral dari Kemmis dan taggart yang terdiri dari beberapa siklus Tindakan (Wahyuddin & Nurcahaya, 2019). Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen tahun Pelajaran 2021/2022. Dimulai dari tanggal 1 Mei – 31 Mei 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen yang terdiri 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa lembar hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa persiklus. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik persentase yaitu ketuntasan belajar, rata-rata hasil belajar, dan lembar observasi.

Indikator pencapaian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada setiap indikator pencapaian kompetensi dari siklus 1 ke siklus

berikutnya dengan kriteria 80% dari total siswa dalam kelas dan terlihat adanya peningkatan prosentase peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa setelah diterapkannya metode *talking stick* pada mata pelajaran Fikih materi haji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mengacu pada hasil observasi dan evaluasi pra siklus kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto dengan metode *teacher centered* sebagaimana tertera pada tabel:

Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus kelas V MI Muhammdiyah Sidokerto

Data	Prasiklus
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	55
Rata-rata Kelas V	66
Banyaknya siswa tuntas	10
Banyaknya siswa tidak tuntas	18
Persentase ketuntasan	36%

Menurut tabel di atas menunjukkan hasil belajar kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto metode *teacher centered* belum sesuai dari indikator pencapaian yang diinginkan. Berlandaskan observasi pra siklus tersebut, kecenderungan hasil belajar yang belum melampaui SKBM ini disebabkan masih diterapkannya metode ceramah. Dengan berbekal hasil tersebut maka peneliti akan menerapkan metode *talking stick* yang dilaksanakan dalam tiga siklus.

Siklus I

Pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Mei 2022 yang dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB

- a. *Perencanaan*. Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan (1) mempersiapkan materi haji menerapkan metode *talking stick*; (2) menyusun RPP siklus I; (3) merancang instrument berupa lembar peninjauan dan tes.
- b. *Pelaksanaan*. Tahapan *acting* adalah sebagai berikut; (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (2) menyiapkan *stick* yang berisi undian soal kemudian menyampaikan materi tentang perbedaan rukun wajib haji serta amalan amalan haji (3) guru membentuk kelompok belajar; (4) guru memberi arahan bernyanyi dan memutar *stick* hingga guru memberi aba-aba untuk berhenti, siswa terakhir yang memegang tongkat tersebut harus mengambil soal dan menjawab pertanyaan pada *stick* dengan mendiskusikan jawaban

bersama kelompok; (5) siswa memaparkan jawaban sesuai hasil kerja kelompoknya (Lestari, dkk, 2017).

- c. *Observasi*. Tahapan ini terdiri atas pengamatan aktivitas guru dan siswa. Kemudian dilakukan evaluasi belajar. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Siklus I

Hasil Pengamatan	Nilai	Persentase
Aktivitas Guru	33,5	64,4%
Aktivitas Siswa	32,9	66%
Rata Rata	33,2	65,2%

Mengacu data diatas, hasil siklus I termasuk pada kategori cukup dengan persentase rata-rata klasikal sebesar 65,2%. Angka tersebut belum mencapai target penelitian. Sehingga perlu diberikan tindakan di siklus berikutnya.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Fikih Kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Siklus I

Keterangan	Siklus I
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	55
Rata-rata Kelas V	69
Banyaknya siswa tuntas	15
Banyaknya siswa tidak tuntas	13
Persentase ketuntasan	54%

Dari Data tes hasil belajar Fikih Siklus I dapat diketahui nilai terendah hasil belajar siswa yaitu 65, sedangkan nilai tertinggi hasil belajar yaitu 85. Apabila dikomparasikan dengan hasil pra siklus, banyaknya siswa tuntas ada 10 orang, sementara itu bayaknya siwa tuntas siklus pertama ini ada 15 orang. Persentase ketuntasan keseluruhan siswa kelas V adalah 54% dengan nilai rata-rata kelas 69. Hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran Fikih materi haji yang mengimplementasikan metode *talking stick* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar.

- d. *Refleksi*. Dari hasil evaluasi siklus pertama menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada siklus selanjutnya yaitu: (1) adanya peserta didik yang masih kurang dalam melaksanakan pembelajaran fiqih dengan metode *talking stick*. (2) Guru belum menguasai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran metode *talking stick*. (3) Adanya peserta didik yang masih pasif.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut guru akan mengadakan perbaikan untuk siklus selanjutnya yaitu; memvalidasi kesiapan peserta didik supaya terfokus terhadap guru

saat pembelajaran Fikih metode *talking stick* berlangsung, Memberikan penguatan materi haji secara jelas.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 yang dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB.

- a. *Perencanaan*. Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan (1) mempersiapkan materi haji menerapkan metode *talking stick*; (2) menyusun RPP siklus II; (3) merancang instrument berupa lembar peninjauan dan tes.
- b. *Pelaksanaan*. Tahapan *acting* adalah sebagai berikut; (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran siklus II; (2) menyiapkan *stick* yang berisi undian soal kemudian menyampaikan materi tentang perbedaan rukun wajib haji serta amalan amalan haji (3) guru membentuk kelompok belajar; (4) guru memberi arahan bernyanyi dan memutar *stick* hingga guru memberi aba-aba untuk berhenti, siswa terakhir yang memegang tongkat tersebut harus mengambil soal dan menjawab pertanyaan pada *stick* dengan mendiskusikan jawaban bersama kelompok; (5) siswa memaparkan jawaban sesuai hasil kerja kelompoknya (Lestari, dkk, 2017).
- c. *Observasi*. Tahapan ini terdiri dari pengamatan aktivitas guru dan siswa. Kemudian dilakukan evaluasi. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Siklus II

Hasil Pengamatan	Nilai	Persentase
Aktivitas Guru	36,5	70,2%
Aktivitas Siswa	35,5	80,6%
Rata Rata	36	75,4%

Berlandaskan data di atas, menunjukkan aktivitas guru dan siswa pada siklus kedua menggambarkan proses belajar kategori baik. Persentase yang dicapai adalah 75,4%. Hasil siklus kedua ini belum sesuai target awal penelitian sehingga perlu dilanjutkan ke siklus III.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Fikih Kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Siklus II

Data	Siklus II
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	60
Rata-rata Kelas V	73
Banyaknya siswa tuntas	18
Banyaknya siswa tidak tuntas	10
Persentase ketuntasan	64%

Mengacu tabel hasil evaluasi kelas MI Muhammadiyah Sidokerto, mapel Fikih Siklus II dapat diketahui nilai terendah hasil belajar siswa yaitu 60, sedangkan nilai tertinggi hasil belajar yaitu 90. Apabila dikomparasikan dengan hasil siklus sebelumnya, banyaknya siswa tuntas ada 15 orang, sementara itu bayaknya siswa tuntas siklus kedua ini ada 18 orang. Persentase ketuntasan keseluruhan siswa kelas V adalah 64% dengan nilai rata-rata kelas 73. Hal tersebut merupakan peningkatan yang signifikan sehingga dapat diartikan dalam pembelajaran Fikih materi haji yang mengimplementasikan metode *talking stick* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar.

- d. Refleksi. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut: (1) Peserta didik mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran Fikih dengan metode *talking stick*. (2) Guru mampu menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran metode *talking stick* dengan baik. Dibuktikan dengan pencapaian persentase aktivitas guru dan siswa sebesar 75,4%.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut guru akan mengadakan perbaikan untuk siklus selanjutnya yaitu; memvalidasi kesiapan peserta didik supaya terfokus terhadap guru saat pembelajaran Fikih metode *talking stick* berlangsung, Memberikan penguatan materi haji secara jelas.

Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Mei 2022 yang dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB.

- a. *Perencanaan*. Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan (1) mempersiapkan materi haji menerapkan metode *talking stick*; (2) menyusun RPP siklus III; (3) merancang instrument berupa lembar peninjauan dan tes.
- b. *Pelaksanaan*. Tahapan *acting* adalah sebagai berikut; (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran siklus II; (2) menyiapkan *stick* yang berisi undian soal kemudian menyampaikan materi cara pelaksanaan haji dan urutan pelaksanaan haji *tamaattu*. (3) guru membentuk kelompok belajar; (4) guru memberi arahan bernyanyi dan memutar *stick* hingga guru memberi aba-aba untuk berhenti, siswa terakhir yang memegang tongkat tersebut harus mengambil soal dan menjawab pertanyaan pada *stick* dengan mendiskusikan jawaban bersama kelompok; (5) siswa memaparkan jawaban sesuai hasil kerja kelompoknya.
- c. *Observasi*. Tahapan ini terdiri dari pengamatan aktivitas guru dan siswa. Kemudian dilakukan penilaian tes. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Siklus III

Hasil Pengamatan	Nilai	Persentase
Aktivitas Guru	47	90,3%
Aktivitas Siswa	40	90,9%
Rata Rata	43,5	90,6%

Berlandaskan data di atas, menunjukkan aktivitas guru dan siswa pada siklus kedua menggambarkan proses belajar kategori baik. Persentase yang dicapai adalah 90,6%. Persentase ini telah mengalami peningkatan pesat dibanding siklus II.

Tabel 7. Hasil Evaluasi Fikih Kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Siklus III

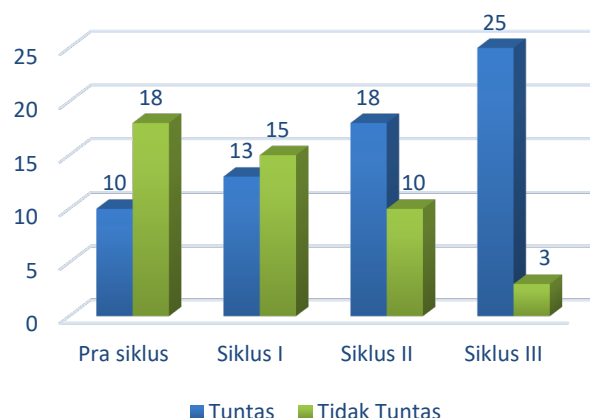
Data	Siklus III
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	65
Rata-rata Kelas V	91
Banyaknya siswa tuntas	25
Banyaknya siswa tidak tuntas	3
Persentase ketuntasan	89%

Mengacu tabel hasil evaluasi Fikih kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto pada Siklus III dapat diketahui nilai terendah hasil belajar siswa yaitu 65, sedangkan nilai maksimum 100. Apabila dikomparasikan dengan hasil siklus sebelumnya, banyaknya siswa tuntas ada 18 orang, sementara itu bayaknya siswa tuntas siklus ketiga ini ada 25 orang. Persentase ketuntasan keseluruhan siswa kelas V adalah 89% dengan nilai rata-rata kelas 73. Sehingga dapat diartikan dalam pembelajaran Fikih materi haji yang mengimplementasikan metode *talking stick* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar.

d. Refleksi. Berdasarkan data hasil belajar siklus III dengan menggunakan metode *Talking stick* menampilkan persentase ketuntasan sebesar 89% dan nilai rata rata mencapai 91 atau telah melampaui SKBM. Sehingga siklus berhenti di siklus III.

Pembahasan

Dari hasil penelitian antara pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan aktivitas guru, siswa dan hasil evaluasi di kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto. Pada tahap pra siklus, sebelum menerapkan metode *talking stick*, hasil belajar siswa masih jauh dari SKBM yang ditetapkan yaitu 70. Nilai rata-rata hasil belajar hanya mencapai 66 dan banyaknya siswa yang tuntas 13 dari 28 siswa. Setelah diterapkan pembelajaran Fikih metode *talking stick* pada siklus I hasil belajar Fikih materi haji mulai meningkat.



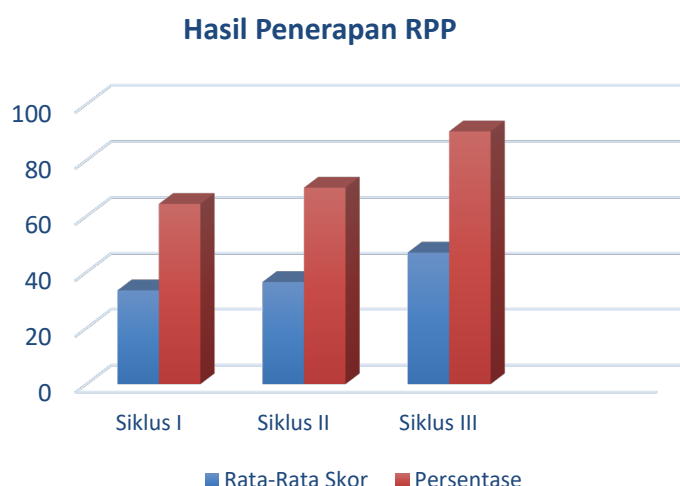
Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan tabel dan diagram di atas secara keseluruhan hasil penelitian dari siklus I hingga siklus III menunjukkan bahwa, peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen terhadap penggunaan metode *talking stick* dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih materi haji berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar yang signifikan terjadi di setiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto, perlu adanya peningkatan siklus pertama. Dapat disimpulkan bahwa siswa belum terbiasa dengan metode *talking stick*. Akan tetapi guru terus berusaha membimbing siswa supaya dapat mengikuti pembelajaran Fikih *talking stick* dengan baik dan menguasai materi haji. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, terdapat 15 siswa (54%) yang tuntas belajar dan 13 siswa (46%) yang belum tuntas belajar. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 69.

Ketidakberhasilan pada siklus I diantaranya siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto cenderung pasif dan belum beradaptasi dengan metode *talking stick* selama pembelajaran Fikih berlangsung. Terbukti pada hasil observasi siswa, masih banyak peserta didik yang malu saat bernyanyi, malu ketika memberikan *stick* kepada teman, kurang percaya diri saat mengungkapkan jawaban hasil diskusi kelompoknya. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan penerapan metode *talking stick*, karena ada indikator yang tidak tercapai Fungsi guru ketika mengarahkan murid sangat *urgent* karena hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal tersebut (Prihartini, dkk, 2019). Pembelajaran Fikih kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto siklus pertama memerlukan perbaikan yang bertujuan meningkatkan hasil evaluasi materi haji, sehingga diperlukan langkah perbaikan; memvalidasi kesiapan peserta didik supaya terfokus terhadap guru saat pembelajaran Fikih metode *talking stick* berlangsung, memberikan penguatan materi haji secara jelas (Novitasari Pour, dkk, 2018).

Siklus kedua pembelajaran Fikih yang menerapkan metode *talking stick* mengacu refleksi siklus sebelumnya, perbaikan yang dilaksanakan guru yaitu membimbing siswa untuk aktif selama penerapan *talking stick* berlangsung (Ayuni, dkk, 2017). Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto yang terlihat dari hasil observasi dan hasil tes siklus II. Hasil evaluasi siklus kedua ini menggambarkan siswa yang melampaui SKBM sebanyak 15 orang (54%) sedangkan siswa yang belum mencapai SKBM sebanyak 13 orang (36%).

Pada siklus III Pembelajaran Fikih dengan menerapkan *talking stick* yang mengacu refleksi pada siklus II hal-hal oleh guru adalah memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Mhammadiyah Sidokerto yang nampak dari hasil observasi dan hasil tes siklus III. Tes siklus III menampilkan siswa yang melampaui SKBM sebanyak 25 (89%), sedangkan yang belum tuntas hanya 3 peserta didik (11%).



Gambar 2. Hasil Penerapan RPP Siklus I, II dan III

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengalami peningkatan yang signifikan, dari siklus I dengan rata-rata skor 33,2 sampai siklus III dengan rata-rata skor 43,5 atau dari 65,2% menjadi 90,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa RPP sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yaitu >80%.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu implementasi metode *talking stick* Fikih kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto materi haji dapat dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi haji, kemudian membagi siswa menjadi empat kelompok, siswa memutar *stick* yang berisi

undian soal diiringi nyanyian bersama guru, pemegang *stick* terakhir mengambil soal yang ada pada *stick* dan wajib menjawab dengan mendiskusikan bersama teman kelompok. Proses belajar Fikih metode *talking stick* mampu meningkatkan hasil belajar Fikih sejak prasiklus, siklus pertama hingga siklus ketiga. Dibuktikan dari nilai Fikih kelas V MI Muhammdiyah Sidokerto yang teramati pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 66 pada pra siklus, 69 pada siklus I, 73 pada siklus II dan 91 pada siklus III. Dan ketuntasan klasikal belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 36% pada pra siklus, siklus I, 54%, siklus II 64% dan siklus III 93,10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, I. A. S., Kusmariyatni, N., & Japa, I. G. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box terhadap hasil belajar IPA kelas V. *Journal of Education Technology*, Vol.1 No.3. pp. 183-190. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12503>
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.7 No.1, pp.1-4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Hidayatun, U., & Wachid, A. (2021). Kegiatan Pembelajaran Kreatif Guru Di Masa Pandemi Covid 19 Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mi Ma'arif NU Rabak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, Vol.5 No. 3, pp 261-267 <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2169>
- Lestari, N. K. T., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan lagu daerah terhadap hasil belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 290-297. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12960>
- Lidia, W., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2018). Pengaruh model talking stick terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Vol.3 No.2, pp.81-87. <https://doi.org/10.17977/um022v3i22018p081>
- Lutfi, Ahmad Fajri, and Asep Usamah. (2019) Pengembangan media pembelajaran berbasis *adobe flash* untuk mata pelajaran fikih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8 No.2, pp. 219-232. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.490>
- Mas'udah, D., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2022). Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas 4 Mi Nurul Ulum Arjosari Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.4(2), 59-68. <https://doi.org/10.33379/primed.v2i1.1235>
- Muthoharoh, M. (2022). Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah dalam Mata Pelajaran Fikih di Tingkat

- Madrasah Ibtidaiyah. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, Vol. 29 No. 01, pp. 21-28 <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.157>
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.2, pp. 76-81. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. (2016), Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No.1 pp.128-135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3. No. 2, pp. 333-352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, Vol 2 No.1, 36-40. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79-88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>
- Rahsyia Putra, D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. *SOSIALITAS: Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 7(2). <https://doi.org/10.33373/his.v1i1.389>
- Rumiyati. (2021). *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Siregar, Suriani. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, Vol 3 No. 2, pp; 100-106. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>
- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiah* Vol.1 No.1.Pp.88-97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Subandi. (2014). *Studi Hukum Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilawati, S. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
<https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48733>

Syariffuddin, Amir (2021). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Literasi Nusantara Abadi

Umami, R. (2020). Implementasi Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, Vol 4 No.2;pp.1-29
<https://doi.org/10.32505/azkiya.v4i2.1189>

Wahyuddin, W., & Nurcahaya, N. (2019). Efektivitas pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here (ETH) pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol.2 No.1, pp. 72-105. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4500>

Weni, Rilda. (2017). "Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa." *JPPI : Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* Vol 3 No.1: pp 42-50. <https://doi.org/10.29210/02017108>

Zein, Muh. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol. 5 no.2 , pp.274-285. <http://dx.doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48733>